

**Putri, dkk.:** Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Menempel Gambar (Dental Story Sticker) terhadap Pengetahuan Anak dalam Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut

## **PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA MENEMPEL GAMBAR (DENTAL STORY STICKER) TERHADAP PENGETAHUAN ANAK DALAM MENJAGA KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT**

**Yuke Luthfiyani Putri\*, Mujiyati, Tri Syahniati**

*Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang*

*\*Email: yukeluthfiyaniputri@student.poltekkespalembang.ac.id*

Diterima: 13 April 2021

Direvisi: 04 Mei 2021

Disetujui: 21 Mei 2021

### **Abstrak**

**Latar belakang.** Anak merupakan usia rentan terhadap karies karena anak masih perlu bimbingan dari orang tua atau keluarga. Kurangnya pengetahuan menyebabkan kebanyakan orang tua mengabaikan masalah kesehatan gigi yang berdampak pada kesehatan gigi dan mulut anak. Promosi kesehatan merupakan upaya peningkatan pengetahuan anak yang keberhasilannya tidak terlepas dari metode pendidikan dan peran sebuah media.

**Tujuan.** Untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media menempel gambar (dental story sticker) terhadap pengetahuan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut di SD Negeri 19 Prabumulih.

**Metode.** Merupakan quasi experiment dengan rancangan pre test-post test design. Dilaksanakan pada bulan Februari 2021. Sampel penelitian ini sebanyak 36 orang anak kelas VI SD Negeri 19 Prabumulih. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Analisis data menggunakan uji Chi-square.

**Hasil.** Dari penelitian diketahui bahwa promosi kesehatan menggunakan media menempel gambar (dental story sticker) berpengaruh terhadap pengetahuan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut di SD Negeri 19 Prabumulih.

**Simpulan.** Promosi kesehatan menggunakan media menempel gambar (dental story sticker) berpengaruh terhadap pengetahuan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut di SD Negeri 19 Prabumulih.

**Kata kunci:** Promosi kesehatan; media menempel gambar; pengetahuan menjaga kebersihan gigi dan mulut

### **Abstract**

**Background.** Children are an age vulnerable to caries because children still need guidance from their parents or family. Lack of knowledge cause most parents to ignore dental health problems that have an impact on children's oral and dental health. Health promotion is an effort to increase children's knowledge whose success cannot be separated from educational methods and the role of a media.

**Objective.** To determine the effect of health promotion using dental story sticker's on children's knowledge in maintaining oral hygiene at SD Negeri 19 Prabumulih.

**Methods.** This is a quasi experiment with pre-test-post-test design. Conducted in February 2021. The sample of this study was 36 children of grade VI SD Negeri 19 Prabumulih. The sampling technique used was total sampling. Data analysis using Chi-square test.

**Results:** From the research results it is known that health promotion using dental story stickers has an effect on children's knowledge in maintaining dental and oral hygiene at SD Negeri 19 Prabumulih.

**Conclusion:** Health promotion using dental story stickers has an effect on children's knowledge in maintaining oral and dental hygiene at SD Negeri 19 Prabumulih.

**Keywords:** Health promotion; dental story stickers, knowledge of maintaining oral and dental hygiene

## Pendahuluan

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih menjadi perhatian yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita masyarakat terkhusus anak-anak adalah penyakit karies gigi, menurut Depkes RI dalam Husna (2019).<sup>[1]</sup> Hal ini diperkuat dengan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 dimana sebanyak 73,4% anak usia 10 sampai 14 tahun menderita penyakit karies gigi.<sup>[2]</sup> Pada usia tersebut anak sangat rentan terhadap karies dan penyakit gigi lainnya sehingga diperlukan bantuan dari orang tua untuk membimbing dan menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Namun, kurangnya pengetahuan menyebabkan kebanyakan orang tua mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya yang berdampak pada kesehatan gigi dan mulut anak.

Kegiatan promosi kesehatan merupakan salah satu upaya peningkatan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan dalam kegiatan ini tidak terlepas dari metode pendidikan dan pentingnya peran sebuah media. Media menempel gambar (*dental story sticker*) adalah media kesehatan gigi dan mulut yang dalam penyajiannya menggunakan sticker yang dapat dilepas dan dipasang kembali serta menerapkan metode bercerita sebagai metode penyuluhan dimana penyuluh bercerita mengenai materi penyuluhan yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut.<sup>[3]</sup>

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang apakah ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media menempel gambar (*dental story sticker*) terhadap pengetahuan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut di SD Negeri 19 Prabumulih.

## Metode

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan menggunakan rancangan *pretest-*

*posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 di SDN 19 Prabumulih dengan sampel sebanyak 36 siswa kelas VI SDN 19 Prabumulih. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. Pengambilan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan. Data dianalisis dengan uji *Chi-square*.

## Hasil

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Menempel Gambar (Dental Story Sticker) Terhadap Pengetahuan Anak Dalam Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut di SD Negeri 19 Prabumulih” telah dilakukan dengan subjek penelitian sebanyak 36 anak. Data yang sudah terkumpul dibuat ke dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian dilakukan pengelolaan dan analisis data.

**Tabel 1.** Pengetahuan sebelum dan sesudah promosi kesehatan menggunakan media menempel gambar (*dental story sticker*)

|         | Pengetahuan |           |           | Total    |
|---------|-------------|-----------|-----------|----------|
|         | Baik        | Cukup     | Buruk     |          |
| Sebelum | 0 (0)       | 7 (19,4)  | 29 (80,6) | 36 (100) |
| Setelah | 23 (63,9)   | 12 (33,3) | 1 (2,8)   | 36 (100) |

Dari Tabel 1 terlihat pengetahuan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut dimana sebelum dilakukan promosi kesehatan tidak terdapat anak dengan kategori baik, 17 anak dengan kategori cukup dan 29 anak dengan kategori buruk. Sedangkan setelah dilakukan promosi kesehatan terdapat 23 anak dengan kategori baik, 12 anak dengan kategori cukup dan 1 anak dengan kategori buruk.

**Tabel 2.** Pengaruh promosi kesehatan menggunakan media menempel gambar (*dental story sticker*) terhadap pengetahuan anak

|         | Pengetahuan |      |       |      |       |      | Total | Nilai p |       |
|---------|-------------|------|-------|------|-------|------|-------|---------|-------|
|         | Baik        |      | Cukup |      | Buruk |      |       |         |       |
|         | n           | %    | n     | %    | n     | %    |       |         |       |
| Sebelum | 0           | 0    | 7     | 19,4 | 29    | 80,6 | 36    | 100     | 0,000 |
| Setelah | 23          | 63,9 | 12    | 33,3 | 1     | 2,8  | 36    | 100     |       |

Tabel 2 menunjukkan analisis data dengan uji *Chi-square* didapatkan nilai  $p=0.000 (<0,05)$ , yang menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media menempel gambar (*dental story sticker*) terhadap pengetahuan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut di SD Negeri 19 Prabumulih.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelas VI SD Negeri 19 Prabumulih terdapat peningkatan pengetahuan antara sebelum dilakukan promosi kesehatan dengan setelah dilakukan promosi kesehatan. Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa sebelum dilakukan promosi kesehatan dari 36 anak tidak ada anak dengan kategori baik, 7 anak dengan kategori cukup dan 29 anak dengan kategori buruk. Setelah dilakukan promosi kesehatan dari 36 anak terdapat 23 anak dengan kategori baik, 12 anak dengan kategori cukup dan 1 anak dengan kategori buruk. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rahmawati (2020) dengan judul Efektifitas Media *Dental Story Sticker* Sebagai Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas II SD N Palebon 01 Kota Semarang Tahun 2020 dimana penyuluhan menggunakan media *Dental Story Sticker* dapat peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II SDN Palebon 01 Kota Semarang.<sup>[3]</sup>

Promosi kesehatan menggunakan media menempel gambar menggunakan metode bercerita dimana peneliti menceritakan sebuah kisah bertema menjaga kebersihan gigi dimana

pada cerita tersebut terdapat kata-kata yang hilang yang harus dilengkapi oleh anak dengan cara menempelkan gambar yang sesuai dengan kata tersebut. Media gambar dalam penelitian ini berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan menyangkut indera penglihatan. Menurut Sadiman, dkk (2011), penggunaan media gambar membuat pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual menyebabkan proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.<sup>[4]</sup> Selain itu, menurut pendapat Indarwati (2017) dalam kajiannya mengenai metode-metode yang dapat mengembangkan kecerdasan kognitif anak, metode bercerita yang digunakan dalam penyampaian pesan atau pembelajaran dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak yang mengacu pada perkembangan kemampuan anak dalam berfikir dan kemampuan untuk memberikan umpan balik terhadap stimulus yang diberikan padanya.<sup>[5]</sup>

Anak-anak memiliki sifat mudah jenuh. Pengetahuan mengenai menjaga kebersihan gigi dan mulut dianggap tidak terlalu penting dan membosankan oleh anak apalagi mengingat ilmu tersebut bukanlah ilmu yang selalu mereka dapatkan selama duduk di bangku sekolah. Sehingga untuk menarik minat belajar anak-anak diperlukan suatu alat peraga dan permainan sebagai pemancing minat anak. Kegiatan belajar untuk anak-anak haruslah menyenangkan (*fun learning*) karena belajar dalam suasana yang menyenangkan akan menumbuhkan emosi positif pada anak sehingga timbulah kesan positif bahwa kegiatan belajar adalah kegiatan yang menyenangkan. Dalam kegiatan menempel gambar ini anak diberi kesempatan untuk

menempel gambar melalui kegiatan bercerita mengenai menjaga kebersihan gigi dan mulut. Dengan adanya kegiatan menempel gambar anak menjadi antusias dalam menerima ilmu yang secara tidak langsung disampaikan melalui cerita yang terlihat dengan adanya peningkatan pengetahuan pada anak. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan John Lock (1632-1704), mengemukakan bahwa pengalaman dan pendidikan bagi anak merupakan faktor yang paling menentukan dalam perkembangan anak.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sebelum dilakukan promosi kesehatan menggunakan media menempel gambar adalah terdapat 7 anak dengan kategori cukup, 29 anak dengan kategori buruk dan tidak ada anak dengan kategori baik. Sedangkan, setelah dilakukan promosi kesehatan menggunakan media menempel gambar terdapat 23 anak dengan kategori baik, 12 anak dengan kategori cukup dan 1 anak dengan kategori buruk.
2. Ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media menempel gambar (*dental story sticker*) terhadap pengetahuan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut di SD Negeri 19 Prabumulih.

### Saran

1. Disarankan bagi SD Negeri 19 Prabumulih perlu diadakannya program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) yang bekerjasama dengan puskesmas dan tenaga kesehatan gigi dan mulut agar anak dapat menambah pengetahuan serta keterampilan dalam menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulutnya.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian mengenai

media menempel gambar (*dental story sticker*) pada anak SD kelas 3 dan 4.

### Daftar Pustaka

1. Husna, N. 2019. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(19), 51-55.
2. Riset Kesehatan Dasar. 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
3. Rahmawati, FN. 2020. Efektivitas Media Dental Story Sticker Sebagai Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas II SD N Palebon 01 Kota Semarang Tahun 2020. Poltekkes Kemenkes Semarang.
4. Sadiman, A. 2011. Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan. Jakarta: Rajawali.
5. Indarwati, A. 2017. Mengembangkan Kecerdasan Kognitif Anak Melalui Beberapa Metode. *Jurnal Psycho Idea*, 17(2), 109-118.